

Pentingnya Kepribadian Dalam Pernikahan

Hendra Bunyamin

Bimbingan Pranikah
GKI Anugerah

March 16, 2022



The Bunyamins



- 1 Tujuan Sharing Hari Ini
- 2 Keberhasilan Pernikahan Ditentukan oleh Kepribadian
- 3 Strategi Menyelesaikan Masalah Kepribadian
- 4 The Major Personality Models
- 5 The DISC Types



- 1 Tujuan Sharing Hari Ini
- 2 Keberhasilan Pernikahan Ditentukan oleh Kepribadian
- 3 Strategi Menyelesaikan Masalah Kepribadian
- 4 The Major Personality Models
- 5 The DISC Types



Tujuan Sharing Hari Ini (Susabda, 2015)



Tujuan Sharing Hari Ini (Susabda, 2015)

- Menolong pasangan menyadari bahwa *kebahagiaan* dan *keberhasilan pernikahan* sangat ditentukan oleh unsur *kepribadian*.



Tujuan Sharing Hari Ini (Susabda, 2015)

- Menolong pasangan menyadari bahwa *kebahagiaan* dan *keberhasilan pernikahan* sangat ditentukan oleh unsur *kepribadian*.
- *Menolong pasangan* menyadari perlunya menyusun *strategi yang tepat* untuk menyelesaikan masalah-masalah kepribadian.



Outline

- 1 Tujuan Sharing Hari Ini
- 2 Keberhasilan Pernikahan Ditentukan oleh Kepribadian
- 3 Strategi Menyelesaikan Masalah Kepribadian
- 4 The Major Personality Models
- 5 The DISC Types



Keberhasilan Pernikahan Ditentukan Kepribadian



Keberhasilan Pernikahan Ditentukan Kepribadian

- Alkitab mencatat berulang kali adanya pasangan anak-anak Tuhan yang saling mencintai dan beriman teguh tetapi mengalami persoalan-persoalan yang seharusnya tidak perlu karena kelemahan masing-masing: **Kejadian 20:1-18**.



Keberhasilan Pernikahan Ditentukan Kepribadian

- Alkitab mencatat berulang kali adanya pasangan anak-anak Tuhan yang saling mencintai dan beriman teguh tetapi mengalami persoalan-persoalan yang seharusnya tidak perlu karena kelemahan masing-masing: **Kejadian 20:1-18**.
- Dampaknya, Abraham & Sara menghadapi kesulitan yang penyelesaiannya tidak mudah dan cukup kompleks.



Keberhasilan Pernikahan Ditentukan Kepribadian

- Alkitab mencatat berulang kali adanya pasangan anak-anak Tuhan yang saling mencintai dan beriman teguh tetapi mengalami persoalan-persoalan yang seharusnya tidak perlu karena kelemahan masing-masing: **Kejadian 20:1-18**.
- Dampaknya, Abraham & Sara menghadapi kesulitan yang penyelesaiannya tidak mudah dan cukup kompleks.
- Jadi pasangan yang beriman teguh dan saling mencintai *tidak dengan sendirinya terbebas* dari bahaya yang mengancam keutuhan kehidupan pernikahan mereka.



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)

Jika anak dibesarkan dengan **celaan**, ia belajar **memaki**.



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)

Jika anak dibesarkan dengan **celaan**, ia belajar **memaki**.

Jika anak dibesarkan dengan **permusuhan**, ia belajar **berkelahi**.



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)

Jika anak dibesarkan dengan **celaan**, ia belajar **memaki**.

Jika anak dibesarkan dengan **permusuhan**, ia belajar **berkelahi**.

Jika anak dibesarkan dengan **cemoohan**, ia belajar **rendah diri**.



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)

Jika anak dibesarkan dengan **celaan**, ia belajar **memaki**.

Jika anak dibesarkan dengan **permusuhan**, ia belajar **berkelahi**.

Jika anak dibesarkan dengan **cemoohan**, ia belajar **rendah diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **penghinaan**, ia belajar **menghina diri sendiri**.



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)

Jika anak dibesarkan dengan **celaan**, ia belajar **memaki**.

Jika anak dibesarkan dengan **permusuhan**, ia belajar **berkelahi**.

Jika anak dibesarkan dengan **cemoohan**, ia belajar **rendah diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **penghinaan**, ia belajar **menghina diri sendiri**.

Jika anak dibesarkan dengan **toleransi**, ia belajar **menahan diri**.



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)

Jika anak dibesarkan dengan **celaan**, ia belajar **memaki**.

Jika anak dibesarkan dengan **permusuhan**, ia belajar **berkelahi**.

Jika anak dibesarkan dengan **cemoohan**, ia belajar **rendah diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **penghinaan**, ia belajar **menghina diri sendiri**.

Jika anak dibesarkan dengan **toleransi**, ia belajar **menahan diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **pujian**, ia belajar **menghargai**.



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)

Jika anak dibesarkan dengan **celaan**, ia belajar **memaki**.

Jika anak dibesarkan dengan **permusuhan**, ia belajar **berkelahi**.

Jika anak dibesarkan dengan **cemoohan**, ia belajar **rendah diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **penghinaan**, ia belajar **menghina diri sendiri**.

Jika anak dibesarkan dengan **toleransi**, ia belajar **menahan diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **pujian**, ia belajar **menghargai**.

Jika anak dibesarkan dengan **perlakuan yang baik**, ia belajar **keadilan**.



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)

Jika anak dibesarkan dengan **celaan**, ia belajar **memaki**.

Jika anak dibesarkan dengan **permusuhan**, ia belajar **berkelahi**.

Jika anak dibesarkan dengan **cemoohan**, ia belajar **rendah diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **penghinaan**, ia belajar **menghina diri sendiri**.

Jika anak dibesarkan dengan **toleransi**, ia belajar **menahan diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **pujian**, ia belajar **menghargai**.

Jika anak dibesarkan dengan **perlakuan yang baik**, ia belajar **keadilan**.

Jika anak dibesarkan dengan **rasa aman**, ia belajar **menaruh kepercayaan**.



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)

Jika anak dibesarkan dengan **celaan**, ia belajar **memaki**.

Jika anak dibesarkan dengan **permusuhan**, ia belajar **berkelahi**.

Jika anak dibesarkan dengan **cemoohan**, ia belajar **rendah diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **penghinaan**, ia belajar **menghina diri sendiri**.

Jika anak dibesarkan dengan **toleransi**, ia belajar **menahan diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **pujian**, ia belajar **menghargai**.

Jika anak dibesarkan dengan **perlakuan yang baik**, ia belajar **keadilan**.

Jika anak dibesarkan dengan **rasa aman**, ia belajar **menaruh kepercayaan**.

Jika anak dibesarkan dengan **dukungan**, ia belajar **menghargai diri**.



Anak Belajar dari Kehidupan (by D. L. Nolte)

Jika anak dibesarkan dengan **celaan**, ia belajar **memaki**.

Jika anak dibesarkan dengan **permusuhan**, ia belajar **berkelahi**.

Jika anak dibesarkan dengan **cemoohan**, ia belajar **rendah diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **penghinaan**, ia belajar **menghina diri sendiri**.

Jika anak dibesarkan dengan **toleransi**, ia belajar **menahan diri**.

Jika anak dibesarkan dengan **pujian**, ia belajar **menghargai**.

Jika anak dibesarkan dengan **perlakuan yang baik**, ia belajar **keadilan**.

Jika anak dibesarkan dengan **rasa aman**, ia belajar **menaruh kepercayaan**.

Jika anak dibesarkan dengan **dukungan**, ia belajar **menghargai diri**.

Jika anak dibesarkan **kasih sayang** dan **persahabatan**, ia belajar **menemukan cinta dalam kehidupan**.



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (1/3)



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (1/3)

- Mungkin anda pernah mengalami pengalaman dengan orang tua yang melukai dan menyakitkan.



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (1/3)

- Mungkin anda pernah mengalami pengalaman dengan orang tua yang melukai dan menyakitkan.
- Mungkin anda dibesarkan dalam keluarga kurang harmonis atau mungkin juga pengalaman-pengalaman masa kecil anda sudah terlupakan tetapi *dampaknya membekas dan membentuk kepribadian anda sekarang*.



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (2/3)

Sebagai contoh:



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (2/3)

Sebagai contoh:

- Kecenderungan anda untuk selalu memaksakan kehendak.



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (2/3)

Sebagai contoh:

- Kecenderungan anda untuk selalu memaksakan kehendak.
- Kebiasaan anda untuk tidak menepati janji dan tidak pernah minta maaf.



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (2/3)

Sebagai contoh:

- Kecenderungan anda untuk selalu memaksakan kehendak.
- Kebiasaan anda untuk tidak menepati janji dan tidak pernah minta maaf.
- Kecenderungan anda untuk memanipulasi semata-mata untuk kepentingan anda sendiri.



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (2/3)

Sebagai contoh:

- Kecenderungan anda untuk selalu memaksakan kehendak.
- Kebiasaan anda untuk tidak menepati janji dan tidak pernah minta maaf.
- Kecenderungan anda untuk memanipulasi semata-mata untuk kepentingan anda sendiri.
- Kebiasaan anda yang kekanak-kanakan pada saat anda dikecewakan oleh pasangan misalnya tiba-tiba anda meninggalkan pasangan tanpa pamit, ngambek, ancam bunuh diri, dan menghukum dengan tidak berkomunikasi selama sehari-hari.



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (3/3)

Sebagai contoh:



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (3/3)

Sebagai contoh:

- Kecenderungan anda untuk selalu tergantung pada orang tua, misal ketergantungan finansial, pengambilan keputusan dalam hal yang sederhana.



Pengalaman Masa Kecil Anda Sendiri (3/3)

Sebagai contoh:

- Kecenderungan anda untuk selalu tergantung pada orang tua, misal ketergantungan finansial, pengambilan keputusan dalam hal yang sederhana.
- Kecenderungan anda menghindari konflik karena takut menghadapi realitas misalnya perbedaan pendapat, atau hal-hal yang memberikan beban tanggung jawab yang lebih besar.



Menolong Pasangan ttg Masalah Kepribadian



Menolong Pasangan ttg Masalah Kepribadian

- Masalah kepribadian merupakan salah satu aspek yang *paling sulit diatasi*.



Menolong Pasangan ttg Masalah Kepribadian

- Masalah kepribadian merupakan salah satu aspek yang *paling sulit diatasi*.
- Kadang-kadang untuk masalah kepribadian diperlukan bantuan *konselor dan terapis yang profesional*, khususnya jikalau akibat masalah tersebut sudah melumpuhkan banyak fungsi dari pernikahan yang akan dibentuk.



Menolong Pasangan ttg Masalah Kepribadian

- Masalah kepribadian merupakan salah satu aspek yang *paling sulit diatasi*.
- Kadang-kadang untuk masalah kepribadian diperlukan bantuan *konselor dan terapis yang profesional*, khususnya jikalau akibat masalah tersebut sudah melumpuhkan banyak fungsi dari pernikahan yang akan dibentuk.
- Meskipun demikian, sesuai dengan tanggung jawab kristiani, setiap individu yang siap menikah, seharusnya **belajar menemukan strategi untuk menyelesaikan masalah-masalah kepribadiannya sendiri**.



Outline

- 1 Tujuan Sharing Hari Ini
- 2 Keberhasilan Pernikahan Ditentukan oleh Kepribadian
- 3 Strategi Menyelesaikan Masalah Kepribadian**
- 4 The Major Personality Models
- 5 The DISC Types



Strategi Menyelesaikan Masalah Kepribadian (1/3)



Keterbukaan dan kejujuran



Keterbukaan dan kejujuran

- Keberanian individu untuk belajar terbuka dan jujur baik dengan dirinya sendiri maupun dengan pasangannya.



Keterbukaan dan kejujuran

- Keberanian individu untuk belajar terbuka dan jujur baik dengan dirinya sendiri maupun dengan pasangannya.
- Sistem komunikasi dialogis \Rightarrow mencoba menghadirkan dirinya secara *utuh* di hadapan pasangannya.



Keterbukaan dan kejujuran

- Keberanian individu untuk belajar terbuka dan jujur baik dengan dirinya sendiri maupun dengan pasangannya.
- Sistem komunikasi dialogis \Rightarrow mencoba menghadirkan dirinya secara *utuh* di hadapan pasangannya.
- Mengkomunikasikan keutuhan pribadi, misalnya dalam menghadapi pengalaman yang tidak adil, juga dapat memberikan alasan mengapa ia marah dan frustrasi.



Keterbukaan dan kejujuran

- Keberanian individu untuk belajar terbuka dan jujur baik dengan dirinya sendiri maupun dengan pasangannya.
- Sistem komunikasi dialogis \Rightarrow mencoba menghadirkan dirinya secara *utuh* di hadapan pasangannya.
- Mengkomunikasikan keutuhan pribadi, misalnya dalam menghadapi pengalaman yang tidak adil, juga dapat memberikan alasan mengapa ia marah dan frustrasi.
- Dengan komunikasi yang terbuka dan jujur, makin lama individu makin mengenal dirinya sendiri dan ia makin dikenal oleh pasangannya sehingga upaya-upaya perbaikan akan lebih terbuka bagi mereka.



Strategi Menyelesaikan Masalah Kepribadian (2/3)



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan

- Dengan terciptanya komunikasi yang semakin dialogis, akan muncul banyak kemungkinan keterkiliran dan konflik.



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan

- Dengan terciptanya komunikasi yang semakin dialogis, akan muncul banyak kemungkinan keterkiliran dan konflik.
- Mengapa demikian?



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan

- Dengan terciptanya komunikasi yang semakin dialogis, akan muncul banyak kemungkinan keterkiliran dan konflik.
- Mengapa demikian? Individu dengan kelemahan kepribadian sering kali merasa diobjekkan, seolah-olah dirinya sendiri yang harus berubah sehingga secara otomatis jiwanya akan memakai mekanisme pertahanan diri.



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan

- Dengan terciptanya komunikasi yang semakin dialogis, akan muncul banyak kemungkinan keterkiliran dan konflik.
- Mengapa demikian? Individu dengan kelemahan kepribadian sering kali merasa diobjekkan, seolah-olah dirinya sendiri yang harus berubah sehingga secara otomatis jiwanya akan memakai mekanisme pertahanan diri.
 - *Forgetting* \Rightarrow melupakan dan tidak mau dilanjutkan,



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan

- Dengan terciptanya komunikasi yang semakin dialogis, akan muncul banyak kemungkinan keterkiliran dan konflik.
- Mengapa demikian? Individu dengan kelemahan kepribadian sering kali merasa diobjekkan, seolah-olah dirinya sendiri yang harus berubah sehingga secara otomatis jiwanya akan memakai mekanisme pertahanan diri.
 - *Forgetting* ⇒ melupakan dan tidak mau dilanjutkan,
 - *Projection* ⇒ memindahkan kesalahan pada orang tua yang sudah membesarkan dirinya, atau



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan

- Dengan terciptanya komunikasi yang semakin dialogis, akan muncul banyak kemungkinan keterkiliran dan konflik.
- Mengapa demikian? Individu dengan kelemahan kepribadian sering kali merasa diobjekkan, seolah-olah dirinya sendiri yang harus berubah sehingga secara otomatis jiwanya akan memakai mekanisme pertahanan diri.
 - *Forgetting* ⇒ melupakan dan tidak mau dilanjutkan,
 - *Projection* ⇒ memindahkan kesalahan pada orang tua yang sudah membesarkan dirinya, atau
 - Rasionalisasi ⇒ membahas kelemahan tanpa melibatkan dirinya secara utuh.



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan

- Bagi pasangannya, proses penyelesaian masalah kepribadian bisa sangat melelahkan karena biasanya harus melalui proses yang panjang.



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan

- Bagi pasangannya, proses penyelesaian masalah kepribadian bisa sangat melelahkan karena biasanya harus melalui proses yang panjang.
- Ketidaksabaran dan kesulitan menerima realitas kelemahan seringkali merupakan kendala yang utama.



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan

- Bagi pasangannya, proses penyelesaian masalah kepribadian bisa sangat melelahkan karena biasanya harus melalui proses yang panjang.
- Ketidaksabaran dan kesulitan menerima realitas kelemahan seringkali merupakan kendala yang utama.
- Sebagai pasangan, ia bisa berulang kali kehilangan pengharapan sehingga tergoda untuk memaksakan perubahan sesuai dengan waktu yang dikehendaknya sendiri.



Berani beresiko dalam memasuki proses perbaikan

- Bagi pasangannya, proses penyelesaian masalah kepribadian bisa sangat melelahkan karena biasanya harus melalui proses yang panjang.
- Ketidaksabaran dan kesulitan menerima realitas kelemahan seringkali merupakan kendala yang utama.
- Sebagai pasangan, ia bisa berulang kali kehilangan pengharapan sehingga tergoda untuk memaksakan perubahan sesuai dengan waktu yang dikehendakinya sendiri.
- Sebagai contoh: menghadapi calon istri yang naif dan kekanak-kanakkan, dia bisa menjadi sangat kejam misalnya, tega membiarkan pasangannya pulang dari kerja lembur sendiri, padahal dulu ia biasa menjemput.



Outline

- 1 Tujuan Sharing Hari Ini
- 2 Keberhasilan Pernikahan Ditentukan oleh Kepribadian
- 3 Strategi Menyelesaikan Masalah Kepribadian
- 4 The Major Personality Models**
- 5 The DISC Types



The Major Personality Models

There are many personality models, but four of the most popular (Crystal, 2015) are



The Major Personality Models

There are many personality models, but four of the most popular (Crystal, 2015) are

- DISC,



The Major Personality Models

There are many personality models, but four of the most popular (Crystal, 2015) are

- DISC,
- 16 Personalities,



The Major Personality Models

There are many personality models, but four of the most popular (Crystal, 2015) are

- DISC,
- 16 Personalities,
- Enneagram, and



The Major Personality Models

There are many personality models, but four of the most popular (Crystal, 2015) are

- DISC,
- 16 Personalities,
- Enneagram, and
- Big Five.



The Major Personality Models

There are many personality models, but four of the most popular (Crystal, 2015) are

- **DISC**,
- 16 Personalities,
- Enneagram, and
- Big Five.





- DISC is a "four-factor" personality model, meaning that it groups people into four categories based on behavior patterns.



- DISC is a "four-factor" personality model, meaning that it groups people into four categories based on behavior patterns.
- Each category consists of a set of personality traits.



- DISC is a "four-factor" personality model, meaning that it groups people into four categories based on behavior patterns.
- Each category consists of a set of personality traits.
- Everyone has a primary category, and often a second category.



- DISC is a "four-factor" personality model, meaning that it groups people into four categories based on behavior patterns.
- Each category consists of a set of personality traits.
- Everyone has a primary category, and often a second category.
- DISC was developed in the early 1900s by psychologist William Marston, the same man who also happened to create *Wonder Woman* and the *polygraph*.



- DISC is a "four-factor" personality model, meaning that it groups people into four categories based on behavior patterns.
- Each category consists of a set of personality traits.
- Everyone has a primary category, and often a second category.
- DISC was developed in the early 1900s by psychologist William Marston, the same man who also happened to create *Wonder Woman* and the *polygraph*.
- It resembles other four-factor models that have been around for more than 2,000 years, when Hippocrates first described the "four temperaments".



D = Dominance

The DISC personality model classifies people into four overarching behavioral categories:



Dominance



Influence



Steadiness



Conscientiousness

D-personalities are likely to be direct, assertive, independent, and decisive.



I = Influence

The DISC personality model classifies people into four overarching behavioral categories:



I-personalities tend to be confident, engaging and extremely approachable.



S = Steadiness

The DISC personality model classifies people into four overarching behavioral categories:

D

Dominance

I

Influence



Steadiness

C

Conscientiousness

S-personalities are likely to be naturally reserved people who look for like minded supportive, consistent, and loyal individuals in their relationships.



C = Conscientiousness

The DISC personality model classifies people into four overarching behavioral categories:

D

Dominance

I

Influence

S

Steadiness

C

Conscientiousness

C-personalities are extremely analytical, and gravitate towards process, structure, and rules.



Why use the DISC test?

Because it teaches **empathy**.



Why use the DISC test?

Because it teaches **empathy**.

- The DISC assessment is the best resource for an individual to understand how to cater their behavior to the situation.



Why use the DISC test?

Because it teaches **empathy**.

- The DISC assessment is the best resource for an individual to understand how to cater their behavior to the situation.
- That's why we use DISC over other like-minded tests such as Myers-Briggs, The Color Code, or the myriad of options available.



DISC Types (1/2)



Type D
Captain

Captains tend to be assertive, intense, and ambitious



Type Di
Driver

Drivers tend to be assertive, decisive, and persuasive



Type DI
Initiator

Initiators tend to be extraverted, resourceful, and charismatic



Type Id
Influencer

Influencers tend to be energetic, adventurous, and engaging



Type I
Motivator

Motivators tend to be enthusiastic, cheerful, and outgoing



Type Is
Encourager

Encouragers tend to be warm, cheerful and light-hearted



Type IS
Harmonizer

Harmonizers tend to be warm, even-tempered, and accepting



Type Si
Counselor

Counselors tend to be empathetic, supportive, and adaptable



DISC Types (2/2)



Type S
Supporter

Supporters tend to be calm, patient, and respectful



Type Sc
Planner

Planners tend to be easy-going, predictable, and consistent



Type SC
Stabilizer

Stabilizers tend to be accommodating, fairly reserved, and cautious



Type Cs
Editor

Editors tend to be serious, independent, and more reserved



Type C
Analyst

Analysts tend to be solitary, private, and methodical



Type Cd
Skeptic

Skeptics tend to be logical, detached, and efficient



Type CD
Questioner

Questioners tend to be private, competitive, and impatient



Type Dc
Architect

Architects tend to be intense, strong-willed, and purposeful



GKI ANUGERAH

Link untuk DISC Personality Test



Link untuk DISC Personality Test

- Link untuk DISC Personality Test:
<https://www.crystalknows.com/app/assessment>



Link untuk DISC Personality Test

- Link untuk DISC Personality Test:
[**https://www.crystalknows.com/app/assessment**](https://www.crystalknows.com/app/assessment)
- List semua tipe DISC:
[**https://www.crystalknows.com/disc/types**](https://www.crystalknows.com/disc/types)



Link untuk DISC Personality Test

- Link untuk DISC Personality Test:
<https://www.crystalknows.com/app/assessment>
- List semua tipe DISC:
<https://www.crystalknows.com/disc/types>
- Contoh satu tipe DISC, **Sc** (*Planner*):
<https://www.crystalknows.com/disc/sc-personality-type>



Outline

- 1 Tujuan Sharing Hari Ini
- 2 Keberhasilan Pernikahan Ditentukan oleh Kepribadian
- 3 Strategi Menyelesaikan Masalah Kepribadian
- 4 The Major Personality Models
- 5 The DISC Types



Type D Relationships (Romantic)

Captains can be honest, dedicated partners. When in a relationship with another assertive personality, it's important that they work together to establish a more balanced dynamic.



D relationship strengths

- Ability to make difficult decisions.
- Encouraging their partner to maintain healthy independence.
- Naturally open, direct communicators.



D relationship weaknesses

- Being emotionally vulnerable with their partner.
- Offering frequent verbal encouragement.
- Recognizing when to let go of small issues.



Type Di Relationships (Romantic)

Drivers can be responsible, assertive partners. When in a relationship with another dominant personality, they should work together to establish a system of shared power.



Di relationship strengths

- Sharing potential solutions for solving problems
- Openly communicating their perspective
- Innate desire to work through issues



Di relationship weaknesses

- Connecting emotionally with their partner
- Sharing the decision-making power
- Regularly checking in with their partner



Type DI Relationships (Romantic)

Initiators can be ambitious, confident partners. If in a relationship with another dominant personality, it is key for them to learn how to balance their powerful dynamic.



DI relationship strengths

- Natural enthusiasm and positive energy
- Sharing their point of view with open honesty
- Finding creative solutions to a recurring problem



DI relationship weaknesses

- Being open and vulnerable
- Allowing their partner to lead
- Fully understanding their partner's emotions



JGERAH



Type Id Relationships (Romantic)

Influencers can be relaxed, positive partners. It is key for them to learn how to be more consistent and committed when in a relationship with a more reserved, loyal personality.



Id relationship strengths

- Natural passion for spending time with others
- Attention and connection to their own emotions
- Desire to discuss problems and find a solution



Id relationship weaknesses

- Being immediately, completely committed
- Planning ahead with their partner
- Patiently investing in a slow-building relationship

Type I: Motivator

Type I Relationships (Romantic)

Motivators can be idealistic, fun-loving partners. If in a relationship with another influential personality, it is important for them to work to maintain some level of commitment or consistency in their relationship.



I relationship strengths

- Passion for sharing in new adventures.
- Desire to consistently maintain a positive attitude.
- Recognizing and communicating their own emotions.



I relationship weaknesses

- Patiently working through problems.
- Planning for the future with their partner.
- Processing a tense situation logically.



Type Is Relationships (Romantic)

Encouragers can be attentive, caring partners. When in a relationship with another influential personality, it is crucial that they establish a plan for distributing responsibility.



Is relationship strengths

- Frequently sharing verbal encouragement
- Supporting their partner in personal endeavors
- Maintaining open lines of communication



Is relationship weaknesses

- Working through problems with a logical, balanced mindset
- Setting long-term relationship goals
- Communicating thoughts or feelings that may cause conflict

Type IS Relationships (Romantic)

Harmonizers can be eager, adaptable partners. When in a relationship with another steady personality, it is important that they find a way to hold one another accountable to their actions and responsibilities.



IS relationship strengths

- Ability to see things from their partner's point of view
- Making an effort to know their partner deeply
- Adjusting to new or unexpected situations



IS relationship weaknesses

- Addressing tense or stressful problems
- Giving their partner plenty of space
- Using logic to work through issues



Type Si Relationships (Romantic)

Counselors can be warm, supportive partners. When in a relationship with another steady personality, it is important that they work to openly talk through their problems.



Si relationship strengths

- Listening attentively to their partner
- Desiring to build a deep, strong relationship
- Constantly encouraging and helping their partner



Si relationship weaknesses

- Working through disagreements
- Not taking conflict personally
- Comfortably allowing their partner to take time to be alone



Type S: Supporter

Type S Relationships (Romantic)

Supporters can be sincere, helpful partners. When in a relationship with another steady personality, they should make a conscious effort to recognize and work through disagreements.



S relationship strengths

- Being attentive to their partner's needs.
- Working to establish deep personal connections.
- Maintaining a patient, encouraging attitude.



S relationship weaknesses

- Sharing their complete, honest opinion, if contradictory to their partner's.
- Directly communicating their own needs.
- Not taking feedback or judgement personally.



Type Sc Relationships (Romantic)

Planners can be focused, careful partners. When in a relationship with another steady personality, they should make an effort to be more openly communicative of their own perspectives.



Sc relationship strengths

- Listening attentively to their partner
- Patiently building long-term trust
- Considering their partner's feelings when making a decision



Sc relationship weaknesses

- Addressing underlying conflict in a timely manner
- Clearly conveying negative feelings
- Trusting a new partner quickly

Type SC Relationships (Romantic)

Stabilizers can be consistent, loyal partners. When in a relationship with another steady personality, it is important for them to communicate their perspective honestly in times of conflict.



SC relationship strengths

- Thoughtfully considering their partner's perspective
- Carefully building a strong, stable relationship
- Desire to settle-down and make firm commitments



SC relationship weaknesses

- Making important decisions quickly
- Confidently sharing their perspective in a disagreement
- Trusting a more impulsive or spontaneous partner



Type Cs Relationships (Romantic)

Editors can be level-headed, sincere partners. When in a relationship with another conscientious personality, it is important for them to remain open-minded and avoid withdrawing from others



Cs relationship strengths

- Logically working through difficult problems
- Giving their partner a great deal of autonomy
- Ability to find working solutions to personal issues



Cs relationship weaknesses

- Accepting and adjusting to new circumstances
- Understanding their partner's point of view
- Sharing their feelings openly with their partner

Type C Relationships (Romantic)

Analysts can be practical, private partners. When in a relationship with another conscientious personality, it is important for them to be aligned in their ideas to avoid a great deal of future conflict.



C relationship strengths

- Carefully considering their choice in partner.
- Thinking through what they say before they say it.
- Being comfortable with necessary conflict.



C relationship weaknesses

- Considering their partner's perspective.
- Being emotionally open and vulnerable.
- Spending quality time with their partner.



UGERAH



Type CD Relationships (Romantic)

Questioners can be focused, intense partners. When in a relationship with another conscientious personality, it is important for them to try to consider new ideas and avoid being overly critical of one another.



CD relationship strengths

- Giving their partner plenty of space
- Using logic to work through issues
- Ability to address and work through tense or stressful problems



CD relationship weaknesses

- Seeing things from their partner's point of view
- Taking the time to get to know their partner deeply
- Adapting to new or unexpected situations

Type Dc Relationships (Romantic)

Architects can be purposeful, direct partners. When in a relationship with another forceful personality, it is crucial that they establish a system for evenly distributing the power.



Dc relationship strengths

- Directly addressing any problems
- Maintaining practical, realistic expectations for a relationship
- Ability to remain level-headed in emotional conversations



Dc relationship weaknesses

- Being emotionally open or vulnerable
- Showing sensitivity to their partner's feelings
- Seeing a situation from their partner's point of view



Crystal (2015). Crystal's guide to personality types.

<https://www.crystalknows.com/personality-types>. Accessed: 2022-02-25.

Susabda, Y. (2015). *Konseling Pernikahan Sebuah Panduan untuk Membimbing Pasangan-Pasangan yang akan Menikah*. Pionir Jaya.



*Thank
you*



hendra.bunyamin@it.maranatha.edu